

Menulis (8) Lampiran

Contributed by Nukman Luthfie
Monday, 27 September 2004

Kemampuan menulis (writing skill) seperti ditulis oleh Randall S. Hansen, Ph.D. and Katharine Hansen dalam artikel "The Importance of Good Writing Skills", merupakan tiket untuk meraih sukses akademis dan sukses karir.

Berbagai tips menulis yang baik tak akan ada gunanya kalau kita tidak menyadari pentingnya kemampuan menulis
Menulis (08) Lampiran
Oleh : Nukman Luthfie
Diposting pada mailing list UGM (Disadur oleh : Dewis Natra)

Seri VIII. Lampiran

Lampiran I. Statistik Pentingnya Kemampuan Menulis.

Kemampuan menulis (writing skill) seperti ditulis oleh Randall S. Hansen, Ph.D. and Katharine Hansen dalam artikel "The Importance of Good Writing Skills", merupakan tiket untuk meraih sukses akademis dan sukses karir.

Berbagai tips menulis yang baik tak akan ada gunanya kalau kita tidak menyadari pentingnya kemampuan menulis. Celakanya, kemampuan menulis tidak banyak diajarkan ketika kita mahasiswa atau SMA. Dari sekian tahun kita kuliah, kemampuan menulis kita diuji hanya ketika kita menulis skripsi atau sedang ujian tertulis. Celakanya lagi, kebanyakan ujian tertulis modelnya didominasi oleh multiple choice. Tinggal pilih a, b atau c. Tidak mengherankan jika lulusan perguruan tinggi lemah dalam menulis. Akibatnya, sebagian besar lulusan PT tidak menyadari betapa pentingnya kemampuan menulis.

Mereka baru sadar ketika masuk ke bursa kerja. Diantara sekian banyak lulusan baru yang masuk bursa kerja yang kemampuan menulisnya kebanyakan buruk, maka lulusan yang kemampuan menulisnya baik ditengarai oleh Hansen punya kans untuk lebih sukses dan maju.

Sebuah survei yang ikhtisarnya dimuat di Personnel Update mengungkapkan:

"Writing skills ... of executives are shockingly low, indicating that schools and colleges dismally fail with at least two-thirds of the people who pass through the education pipeline coming out unable to write a simple letter." Kemampuan menulis para eksekutif yang benar-benar rendah menunjukkan bahwa pendidikan formal gagal membangun manusia yang mampu menulis. Buktinya, 2/3 lulusan sekolah tidak mampu menulis bahkan untuk sebuah surat yang sederhana.

Mengenaskan?

Padahal dalam dunia kerja, semakin banyak perusahaan menyadari pentingnya kemampuan menulis ini. Silahkan simak data-data di bawah ini meski sudah agak tua usianya.

"In 1988, Lin Gensing reported that 79 percent of surveyed executives cited writing as one of the most neglected skills in the business world, yet one of the most important to productivity."

"A 1992 survey of 402 companies reported by the Associated Press noted that executives identified writing as the most valued skill but said 80 percent of their employees at all levels need to improve. The number of workers needing improvement in writing skills was up 20 percent from results of the same survey in 1991."

"Results of a 1993 study by Olsten Corp., a placement agency, were almost identical: 80 percent of 443 employers surveyed said their workers needed training in writing skills."

Saya belum pernah membaca riset yang sama di sini. Tapi seandainya ada survei serupa di sini, saya yakin hasilnya tidak akan beda jauh.

Jadi, mengapa tidak bergegas belajar menulis yang baik?

Lampiran Menulis II. Menulis Surat Lamaran Kerja untuk Lulusan Baru.

Surat lamaran kerja adalah tiket untuk masuk ke tahapan wawancara seleksi kerja. Sehebat dan sepintar apapun kita waktu kuliah, jika surat lamaran kita pas-pasan, standar, tidak menarik, maka peluang kita untuk ke tahap berikutnya kecil. Tak tertutup kemungkinan kita kalah bersaing dengan mereka yang kurang pintar dari sisi akademis namun surat lamarannya seksi.

Seperti saya ungkap dalam lampiran sebelumnya, yang menyatakan bahwa kemampuan menulis jebolan PT sangat minim, maka sangat wajar jika sebagian besar surat lamaran yang masuk ke bagian rekrutmen biasa-biasa saja. Sebagian besar hanya memperkenalkan diri (nama, alamat, asal PT, kalau IP nya bagus ya dipajang), plus melampirkan CV. Surat lamaran yang sangat kering. Ini contohnya:

"Dear Sir / Madam,

I am very interested with the development of your company and would like to express my interest in joining as part of

your company. And I herewith enclosed my application letter. Enclosed is my personal information for your perusal. I hope my qualification and work experience could meet your requirements. Furthermore, I work with others and enjoying being part of a team. I am self motivated person, fast learner and willing to work underpressure.

I sincerely believe that i could render contribution to your company and it is my intention to be part of you. Looking forward to hear from you soon.

Sincerely yours,
Name"

Surat lamaran seharusnya dibuat seseksi mungkin. Menulis surat lamaran harus sepenuh hati, semangatnya - sekali lagi: semangatnya - seperti surat ungkapan cinta. Kita ungkapkan keunggulan kita dengan gaya bahasa yang lugas, sopan, singkat padat berisi, untuk memikat hati perusahaan. Ingat, kita bersaing dengan ribuan orang. Hanya orang yang memenuhi syarat dan menarik yang bakal lolos. Oleh karena itu, begitu membaca surat lamaran, buat si penyeleksi lamaran langsung yakin, kitalah orang mereka butuhkan.

Rata-rata perusahaan menyukai lulusan baru yang ulet, pantang menyerah, memiliki semangat belajar yang tinggi, mau maju. Ini yang harus diungkapkan dengan cerdas dalam surat lamaran. Jika kita memiliki aktivitas non akademis yang bagus, ungkapkan sebaik mungkin. Pernah juara basket akan menunjukkan kita punya semangat team yang bagus. Pernah juara karate akan menunjukkan kita punya skill individual yang terus diasah. Pernah jadi pengurus keluarga mahasiswa menunjukkan kita punya kemampuan organisasi. Pernah buka outlet dan jualan koran menunjukkan kita punya jiwa wiraswasta. Jangan sungkan-sungkan ungkapkan itu dalam surat lamaran. Yang penting: ringkas, padat, berisi, meyakinkan.

Ini ada beberapa contoh surat lamaran yang lumayan seksi. Nanti kalau ketemu yang lebih seksi akan saya update.

Contoh I.

"Jakarta, bulan, tgl, th
Attn to:
Mr. ..
Title.
Company Name..

Dear Sir,

I am very interested in the position of Junior PR Consultant you listed in the internet. With my S1 degree in Communication from University of..., I believe I will be able to explore any possibilities and challenges offered by the job. Herewith I enclosed my resume that may provide you details of my background and qualifications. Before I studied at University of ..., I was a student of non-bachelor degree of Communication Department, .. University. While finishing my final paper, I followed the internship program at ... for about two months. After graduated from ... University, I completed my S1 degree by enrolling to University of .., taking the Extension Program. My final paper was entitled "Consumer's Knowledge on ... (Research of Marketing Result of PT. ...)". While I was in the university, I attended seminars about Public Relations conducted by some institutions.. I am considered hard-working and well-organized, energetic, dynamic, creative and highly motivated. I am able to work under pressure and work well and comfortable with others. I have an outgoing, pleasant personality, good interpersonal and communication skills, and good computer and English skills.

Please give me an opportunity to meet with you to discuss my qualifications and the role I might play in your company. I would like a chance to do all that I could to learn from your company and to contribute for the success of your company in the future. You can reach me at the above addressor or at my mobile number. Thank you in advance for your time and considerations.

Sincerely,
Name
Address
Mobile: ..
Email: .. "

Contoh II.

"Kepada Yth.
Managing Director
Perusahaan
Alamat

Dengan Hormat,

Saya telah memperoleh informasi dari milis perihal lowongan pekerjaan di perusahaan Konsultan Internet ini, dan karenanya saya sangat berminat mengajukan lamaran pekerjaan. Berikut ini kualifikasi diri saya.
Nama saya ..., wanita berusia 24 tahun, fresh graduated Sarjana (S-1) Universitas .. ; Fakultas .., yang lulus pada tahun ... dengan IPK. ... Saat ini saya tinggal menetap di Jl. ..., Kota.Telp .. HP....

Saya termasuk seorang organisatoris yang jujur, pembelajar cepat, pekerja keras, supel, mudah beradaptasi dengan sistem dan lingkungan kerja baru, mandiri, progresif, kritis, idealis, penuh semangat, dan memiliki kemampun serta pengalaman dalam memimpin dan mengelola tim. Saya pun menyukai pekerjaan menulis, penuh rasa ingin tahu, dan selalu tertarik terhadap hal-hal baru.

Saya telah menjadi pengguna e-mail sejak 1999 dan merupakan anggota aktif beberapa milis. Saya tergolong terampil menggunakan teknologi komputer, termasuk menguasai beberapa software pemrograman seperti Pascal, Fortran, dan Matlab. Saya juga seorang yang selalu mengikuti dengan cermat perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang teknologi informasi.

Saya berharap dapat berbuat yang terbaik kelak, jika saya diperkenankan bergabung di perusahaan ini. Oleh karena itu saya selalu menunggu respon positif dari Bapak terhadap surat lamaran ini. Sebagai bahan pertimbangan saya juga menyertakan attachment CV.

Demikian atas perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Jakarta, . tgl.. tahun

Hormat Saya
Nama"

Jangan lupa, lampirkan pas foto yang menarik dengan wajah segar, penuh semangat, cerah. Jangan sekali-sekali melampirkan foto yang kelihatan loyo, sedih, kucel. Juga, lampirkan CV yang terstruktur. Selain mengenai prestasi akademis, prestasi non akademis pun dimasukkan dalam CV. Makin panjang dan banyak prestasi non akademisnya makin bagus.

Jakarta, 13 Februari 2004.